ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA TAHUN PERTAMA BLOK *BASIC SCIENCE 1* FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

NORDIANSYAH PUTRA

Stres yang paling umum dialami oleh mahasiswa adalah stres akademik. Stres akademik dapat bersumber dari lingkungan belajar, bahan pembelajaran, interaksi dengan teman sebaya, bakat dan kemampuan, dan perilaku belajar. Stres yang sulit di kendalikan oleh mahasiswa dapat memunculkan dampak negatif, baik itu secara emosional, kognitif dan fisiologis. Dampak secara kognitif yaitu penurunan prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres akademik terhadap hasil belajar pada mahasiswa tingkat pertama blok *basic science 1 (BS 1)* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angktan 2014 sebanyak 233. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga didapatkan 181 sampel yang bersedia ikut dalam penelitian ini dan sisanya 20 masuk ke kriteria ekslusi, 5 mahasiswa tidak mengikuti UAB sehingga tidak bisa ikut dalam penelitian ini, dan 27 mahasiswa tidak bersedia mengikuti penelitian ini . Penelitian ini menggunakan kuisioner *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) yang telah dimodifikasi oleh Purwati (2012) dengan nilai *cronbach alpha* (>0,6).

Data kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi spearmen. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat korelasi yang sangat lemah dan bermakna antara hubungan tingkat stres akademik terhadap hasil belajar blok *basic science* 1 dengan nilai p=0,043 (p<0,05) dan nilai r=-0,150.

Kata kunci: hasil belajar, kognitif, stres akademik, stres